

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian informasi sebuah perusahaan yang wajib dipublikasikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya dan juga sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak investor, kreditor maupun para pengguna lainnya (Kepramareni, Pradnyawati & Swandewi, 2021). Bagi para investor maupun kreditor kualitas laporan keuangan merupakan hal yang penting. Karena pentingnya informasi laba untuk pengguna, perusahaan menjadi berlomba-lomba untuk meningkatkan laba perusahaan (Anggraini, Diana & Mawardi, 2022). Salah satu informasi yang diberikan kepada para pengguna laporan keuangan tersebut adalah laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para penggunanya dalam mengambil keputusan (Azizah & Asrori, 2022). Laba yang akan digunakan oleh para penggunanya adalah laba yang memiliki kualitas. Laba yang berkualitas merupakan laba yang disajikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa ada campur tangan dari pihak-pihak berkepentingan.

Informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan digunakan oleh penggunanya sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja manajemen sebuah perusahaan (Rahmah & Suyanto, 2020). Informasi pada laporan keuangan berisi informasi pencatatan dari segala transaksi yang berkaitan dengan uang, pembelian dan penjualan serta kredit (Anggraeni & Widati, 2022). Pengguna laporan keuangan beranggapan bahwa laporan keuangan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Investor merupakan salah satu pengguna laporan keuangan tersebut yang dimana informasi dalam laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum investor ingin melakukan investasi. Informasi yang biasanya dilihat oleh investor adalah informasi mengenai laba apakah laba tersebut berkualitas atau tidak.

Namun, tidak semua informasi laporan keuangan disajikan dengan sebenarnya sehingga hal ini dapat mempengaruhi kualitas dari laba perusahaan.

Pada tahun 2017, direktur pemeriksaan pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) yang berinisial JM dan BI. Hasil audit investigasi yang dikeluarkan oleh Ernst dan Young (EY) diketahui bahwa nilai *overstatement* pada laporan keuangan mencapai Rp4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap grup AISA dan sebesar Rp662 miliar pada penjualan serta Rp329 miliar pada EBITDA entitas Tiga Pilar devisa makanan.

Kasus manipulasi laporan keuangan lainnya juga terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) yang terjadi pada tahun 2018. Saat itu laporan keuangan GIAA mengalami kejanggalan yang dimana laba bersih dicatat sebesar US\$809,85 ribu atau setara dengan Rp11,33 miliar dengan kurs Rp14.000. Kedua komisaris menolak untuk menandatangani laporan keuangan dan merasa keberatan tentang pengakuan pendapatan atas transaksi kerja sama penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia. Manajemen GIAA mengakui pendapatan dari PT Mahata Aero sebesar US\$239.940.000 yang diantaranya sebesar US\$28.000.000 merupakan bagian dari hasil yang didapat dari PT Sriwijaya Air. GIAA mengakui uang tersebut sebagai pendapatan, namun sebenarnya uang tersebut masih dalam bentuk piutang.

Dengan adanya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi, dapat dijelaskan bahwa masih banyak perusahaan yang belum menyajikan informasi laba yang sebenarnya. Manipulasi laporan keuangan tersebut akan membuat kualitas laba menjadi menurun dan hal ini juga dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan adalah kinerja perusahaan. Kualitas laba perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta evaluasi kinerja perusahaan (Setianingsih, 2013). Silaban &

Harefa (2021) menyatakan bahwa kinerja perusahaan menggambarkan baik buruknya kondisi suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai oleh investor maupun kreditor dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektifitas kinerja manajemen suatu perusahaan. Kepramareni, Pradnyawati & Swandewi (2021) menyatakan bahwa para investor yakin bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja manajemen yang baik sehingga mampu meningkatkan laba suatu perusahaan. Perusahaan akan merasa sulit untuk mendapatkan pendanaan dari luar jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan (Amalia & Dura, 2022). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (Krisnawati, Sulistyono & Wardayanti, 2021).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Herninta & Ginting, 2020). Tingginya tingkat leverage yang dimiliki oleh perusahaan dapat berakibat pada menurunnya kualitas laba perusahaan (Azizah & Asrori, 2022). Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang memiliki utang yang banyak dianggap tidak mampu untuk menghasilkan laba. Pada penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laba pada penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh utang atau kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Marpaung, 2019). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini adalah *current ratio* (Herninta & Ginting, 2020). Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi maka tingkat likuiditas perusahaan tersebut juga tinggi (Wulan, Situmorang, Sinaga & Laia, 2021).

Penelitian ini untuk menguji apakah kinerja perusahaan, *leverage* dan likuiditas merupakan sebuah bahan pertimbangan untuk menentukan kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap kualitas laba. Pada penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh sehingga hal itu dapat menimbulkan pertanyaan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masalah serta memberikan solusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laba?
5. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba?
6. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laba.

2. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.
3. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba.
4. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laba dengan dimoderasi ukuran perusahaan.
5. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba dengan dimoderasi ukuran perusahaan.
6. Untuk menguji serta menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba dengan dimoderasi ukuran perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan dimoderasi ukuran perusahaan. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti topik yang serupa dengan ruang lingkup dan masa penelitian yang berbeda.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca serta penulis yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan dimoderasi ukuran perusahaan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan memberikan sedikit gambaran serta menjabarkan secara singkat penulisan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan akan dijelaskan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian yang akan dilakukan, identifikasi masalah yang ditemukan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi secara teoritis dan praktisi untuk penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang akan digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian nantinya. Selain itu bab ini juga berisi tentang perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu yang dapat dilihat dari kerangka konseptual, sedikit penjelasan mengenai hipotesis penelitian, alat analisis yang digunakan dan hasil dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, objek penelitian, berapa jumlah populasi dan sampel penelitian, kriteria pengambilan sampel penelitian, data penelitian, sumber data yang diperoleh, periode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan, penjelasan mengenai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan alat pengujian data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil pengujian penelitian yang dimana hasil tersebut sudah di uji dengan tahap-tahap pengujian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab ini juga membahas secara rinci masing-masing hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kembali secara singkat hasil penelitian yang telah di uji oleh penulis. Selain itu, bab ini juga memberikan masukan seperti saran-saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.